

L

A

M

P

I

R

A

N

Pedomana wawancara mendalam

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Wawancara Mendalam
Ajaran Islam	1) Secara sosiologis, Islam merupakan sebuah fenomena sosio-kultural dalam dinamika ruang dan waktu		
	2) Salah satu hal yang mempengaruhi eksistensi Islam sampai saat ini adalah lingkungan sosial dimana ia tumbuh dan berkembang		
	3) Islam merupakan agama Rahmatan Lil a'lamin dan Ajaran Islam merupakan ajaran yang universal, karena mencakup semua ranah kehidupan. Islam menjelaskan ruang lingkup kehidupan dengan segala problematikanya secara	Ajaran Islam adalah ajaran yang universal sehingga mampu menjawab semua tantangan zaman dan menjelaskan ruang lingkup kehidupan dengan sangat gamblang diawali dari penciptaan manusia sampai pada	

	<p>gambang, Islam berbicara mengenai proses penciptaan alam semesta dan segala isinya sehingga sampai pada penciptaan manusia yang kemudian sampai pada proses kematian.</p>	<p>proses kematian</p>	
	<p>4) Dalam Islam kematian adalah satu dimensi kehidupan berikutnya dan akan berlangsung setelah proses kehidupan yang pertama. Hal ini lah yang membuat Islam menjelaskan mengenai proses kematian.</p>	<p>Penjelasan Islam mengenai proses kematian.</p>	
<p>Upacara Kematian Suku Nua'ulu</p>	<p>1) Upacara kematian selalu dilakukan manusia dalam rangka adat istiadat dan struktur sosial dari masyarakatnya yang berwujud sebagai gagasan kolektif</p>	<p>Upacara kematian merupakan tradisi adat istiadat yang telah berlangsung secara turun-temurun di masyarakat.</p>	
	<p>2) Upacara kematian merupakan bagian dari tradisi masyarakat yang telah berlangsung sejak</p>	<p>Tradisi yang dilakukan masyarakat dalam hal ini upacara kematian sampai saat</p>	

	<p>zaman nenek moyang yang sampai saat ini masih dijalankan oleh masyarakat yang meyakini hal tersebut</p>	<p>ini masih berlangsung</p>	
	<p>3) Kematian bagi suku Nua'ulu adalah suatu fase kembalinya seorang hamba ke "Upu Pualata'ala". Upacara kematian suku Nua'ulu termasuk unik, sebab jenazah orang mati tidak di kubur ke dalam tanah, melainkan di letakkan di atas tempat yang tinggi (\pm 2 meter diatas tanah), tempat pemakaman ini di sebut para-para yang terbuat dari bambu.</p>	<p>Suku Nua'ulu merupakan salah satu suku terasing yang dalam tradisinya terdapat upacara kematian.</p>	

Nama :

Alamat :

Jabatan :

Wawancara.

1. Asal Usul Suku Nua'ulu?
2. Jumlah marga, kampung dan penduduk Suku Nua'ulu?
3. Kebudayaan apa saja yang terdapat dalam Suku Nua'ulu?
4. Adakah perjanjian yang dilakukan masyarakat Suku Nua'ulu dengan masyarakat Negeri Sepa?
5. Jika ada, perjanjian apa sajakah itu?
6. Bagaimana hubungan antara masyarakat Suku Nua'ulu dengan masyarakat Negeri Sepa dari zaman dahulu sampai sekarang?
7. Upacara-upacara adat apa saja yang terdapat dalam kepercayaan Suku Nua'ulu?
8. Dari sekian banyak upacara adat yang dilakukan Suku Nua'ulu, apakah semuanya telah berlangsung sejak dahulu? Atau ada yang mengalami perubahan?
9. Jika ada perubahan, upacara apakah itu? Dan mengapa sampai mengalami perubahan?
10. Dari perubahan tersebut adakah pengaruh dari masyarakat Sepa? jika ada, pengaruh apa yang diberikan?

11. Ada banyak upacara yang dilakukan serta dijalankan Suku Nua'ulu, salah satunya upacara kematian, Bagaimana proses upacara kematian dalam masyarakat Suku Nua'ulu?
12. Bagaimana perlakuan masyarakat Nua'ulu terhadap orang yang telah meninggal?
13. Apakah perlakuan masyarakat Nua'ulu terhadap orang yang meninggal masih sama dengan tradisi dari dulu? Ataupun ada yang berubah?
14. Jika ada perubahan dalam perlakuan terhadap orang yang telah meninggal. Perubahan seperti apakah itu? Dan apakah ada pengaruh dari masyarakat Sepa?
15. Jika ada pengaruh, seperti apa bentuknya? Apakah ada pengaruh ajaran Islam dalam upacara kematian suku Nua'ulu, sebagaimana dipahami bahwa masyarakat Sepa merupakan mayoritas Islam?
16. Apakah semua marga dalam suku Nua'ulu memiliki ritual ataupun proses tata cara tersendiri dalam mengurus si mayit?
17. Jika ada yang berbeda, marga apakah itu? dan alasan marga tersebut tidak lagi mengikuti upacara kematian yang telah berlangsung sejak dahulu?

Catatan: pertanyaan diatas peneliti tanyakan kepada semua responden dari Suku Nua'ulu, dengan alasan Upacara kematian yang dilakukan sama, kecuali marga Pia.

Nama : Bapak Saria Pia
Alamat : Dusun Bunara
Jabatan : Kepala marga Pia

1. Khusus untuk marga pia, mengapa upacara kematian marga pia berbeda dengan marga lain?
2. Apakah ada pengaruh dari masyarakat Sepa sehingga perlakuan dalam upacara kematian marga pia?
3. Jika ada pengaruh, seperti apakah pengaruh tersebut?
4. Apakah semua masyarakat sepa yang memberikan pengaruh dalam upacara kematian marga Pia atau hanya beberapa orang atau marga saja?
5. Jika ada marga yang mempengaruhi, marga apakah itu?
6. Apakah benar marga yang memberikan pengaruh dalam perlakuan upacara kematian marga Pia adalah marga Wenno?
7. Jika iya mengapa hal tersebut bisa terjadi?
8. Apakah ada hubungan antara marga Wenno (masyarakat sepa) dengan marga Pia (masyarakat Suku Nua'ulu)?
9. Jika ada, hubungan seperti apakah itu?
10. Apakah benar, ketika zaman dahulu marga Pia pernah hidup bersama marga Wenno?

11. Apakah benar ketika hidup berdampingan bersama marga Wenno itulah yang membuat perlakuan upacara kematian marga Pia mengikuti perlakuan kematian yang dilakukan marga Wenno?
12. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
13. Dari pengaruh yang diberikan marga Wenno, apakah bapak sadar bahwa itu sama halnya dengan yang dilakukan masyarakat muslim, sebagaimana dipahami marga Wenno mayoritas beragama Islam?

Nama : Drs. Abbas Tihurua,
Alamat : Kompleks Al-falah. Negeri Sepa. Amahai. Maluku Tengah
Jabatan : Mantan Raja Sepa periode 2003-2008 (tokoh masyarakat dan tokoh adat Negeri Sepa).

1. Apa yang bapak ketahui tentang sejarah masyarakat suku Nua'ulu?
2. Bagaimana masyarakat Nua'ulu bisa bergabung dengan masyarakat Sepa?
3. Apakah benar ada perjanjian antara masyarakat Nua'ulu dengan masyarakat Sepa?
4. Perjanjian apa sajakah itu?
5. Apakah ada yang bapak ketahui tentang kebudayaan Suku Nua'ulu?
6. Jika ada kebudayaan apa sajakah itu?
7. Apakah dari kebudayaan tersebut telah dipengaruhi oleh masyarakat Sepa atau masyarakat Nua'ulu masih mempertahankan kebudayaan mereka sejak zaman dahulu?
8. Jika ada yang mengalami perubahan, kebudayaan apakah itu? dan mengapa hal tersebut bisa terjadi?
9. Apakah perubahan tersebut karena ada pengaruh Islam, sebagaimana diketahui bahwa masyarakat Sepa merupakan mayoritas Islam?
10. Apakah Suku Nua'ulu menerima pengaruh tersebut dengan baik atau tidak?

Nama : Drs. Siddik Wenno
Alamat : Kompleks Al-Muttaqin. Sepa. Amahai. Maluku Tengah
Jabatan : Tokoh masyarakat, agama dan tokoh adat Negeri Sepa.

1. Khusus untuk marga Wenno, bagaimana hubungan antara marga Wenno dengan marga Pia?
2. Apakah benar pada zaman dahulu marga Pia (suku Nua'ulu) pernah hidup berdampingan dengan marga Wenno (masyarakat Sepa)
3. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
4. Apakah benar ada pengaruh yang diberikan marga Wenno terhadap upacara kematian yang dilakukan marga Pia?
5. Jika iya, pengaruh seperti apakah itu?
6. Apakah pengaruh yang diberikan sesuai dengan ajaran Islam, sebagaimana perlakuan kematian yang dilakukan marga Wenno selaku orang Islam?
7. Apakah marga Pia (suku Nua'ulu) menerima pengaruh tersebut dengan senang hati atau sebaliknya?
8. Apakah marga Pia mengetahui bahwa pengaruh tersebut merupakan ajaran Islam?

Nama : Drs. Ustman Tihurua

Alamat : Kompleks Benhur. Negeri Sepa. Amahai Maluku Tengah.

Jabatan : Tokoh masyarakat, agama dan tokoh adat Negeri Sepa

1. Apakah ada yang bapak ketahui tentang kebudayaan Suku Nua'ulu?
2. Jika ada kebudayaan apa sajakah itu?
3. Apakah dari kebudayaan tersebut telah dipengaruhi oleh masyarakat Sepa atau masyarakat Nua'ulu masih mempertahankan kebudayaan mereka sejak zaman dahulu?
4. Jika ada yang mengalami perubahan, kebudayaan apakah itu? dan mengapa hal tersebut bisa terjadi?
5. Apakah perubahan tersebut karena ada pengaruh Islam, sebagaimana diketahui bahwa masyarakat Sepa merupakan mayoritas Islam?
6. Apakah Suku Nua'ulu menerima pengaruh tersebut dengan baik atau tidak?
7. Beragam Kebudayaan yang dimiliki Suku Nua'ulu, salah satunya adalah upacara kematian? Apakah bapak mengetahui tentang upacara kematian yang dilakukan Suku Nua'ulu ?

DOKUMENTASI PENELITIAN





















PERPUSTAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Sitma Wenno
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ Agama Islam
NIM : 20140720055
Judul : Ajaran Islam dalam Upacara Kematian Suku Nuaulu pada Marga Pia di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Maluku Tengah
Dosen Pembimbing : Drs. Dwi Santosa AB, M.Pd

Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : 7% EXCLUDE MATCHES < 1 %

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

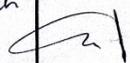
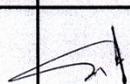
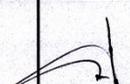
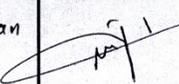
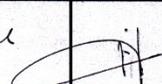
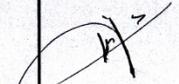
Yogyakarta, 2018-05-11
Pustakawan

M. Jubaidi, SIP.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN : DAKWAH / TARBIYAH / SYARIAH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : Sitma. Wenno
2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 20140720055
3. JURUSAN : PA
4. JUDUL SKRIPSI : Ajaran Islam dalam upacara
kematian suku Nua'ulu pada
"Marga pia" di Negeri Sepa,
kecamatan Amahai, Maluku Tengah
.....
.....
.....
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI :
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 23-2-2018
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI :
8. TANGGAL MUNAQASYAH : 16 Mei 2018
9. PEMBIMBING : Drs. Dwi. Santosa AB., M.Pd
10. KETERANGAN :

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Jum'at 13-Oktober-2017	Latar Belakang, rumusan Masalah Tujuan penelitian, kerangka teori Sampai dengan analisis data	
2.	Selasa, 23-januari-2018	Latar belakang, rumusan Masalah, Tujuan penelitian sampai dengan Metode analisis data	
3.	Senin, 12-februari-2018	Latar belakang dan kerangka Teori.	
4.	Rabu, 14-februari-2018	Kerangka Teori, dan Metodologi Penelitian.	
5.	Senin, 19-februari-2018	Tambahan Tata Cara perlakuan Kemaduan dalam Islam	
6.	Rabu 21-2-2018	Acc. untuk Seminar	
7.	Rabu 21-maret- 2018	Revisi Pedoman Wawancara.	
8.	Sabtu 24/3 2018	Acc. untuk penelitian di Lapangan!	

9. Senin
7/5 2018

Acc. untuk diumumkan



RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Sitma Wenno
Tempat Tanggal Lahir : Sepa, 25 Desember 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Kompleks Al-Muttaqin, Negeri Sepa. Kec,Amahai.
Maluku Tengah. Maluku.
Telpon : 0852-9034-2366
E-mail : sitmawenno19@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negri 6. Sengkang : Lulus 2005
2. MTS. Muhammadiyah Sepa. : Lulus 2008
3. SMA Negri 3 Amahai. : Lulus 2011

Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

1. IKPM Ambon-Yogyakarta : 2013-2015
2. Gebyar FAI : 2014-2015
3. Himpunan Mahasiswa Islam : 2016-2017
4. Latihan Kader 1 : 2016